PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Sabtu Tanggal: 21 Desember 2013 Halaman: 1

**Pengin Lebih Baik**

Sejak 20 Desember 2011, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono mulai memimpin Kota Jogja.

Genap Dua Tahun, Duet HS-IP Ingin Layanan Lebih Baik

# SKPD Solid Tuntaskan PR

**DUET** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono genap dua tahun memimpin Kota Jogja kemarin (20/12). Mereka berharap dapat terus bekerja untuk menjadikan kota berslogan Berhati Nyaman ini lebih baik.

"Tepat Jumat 20 Desember (kemarin), saya bersama Pak Imam memimpin Kota Jogja. Banyak kritik dan masukan, kami terima dengan ikhlas. Saya berharap pelayanan kepada masyarakat lebih baik lagi dengan semangat Segoro Amarto," terang Haryadi di Balai Kota Jogja kemarin (20/12) ■

▸ Baca **SKPD...** Hal 11

# Janji Tindak Pelanggaran Tower

■ **SKPD...**

*Sambungan dari hal 1*

Haryadi mengaku ada berbagai hal yang perlu dibenahi. Termasuk mendorong kinerja birokrat.

Sejumlah catatan pun diberikan kepada seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD), camat, dan lurah.

Suami dari Tri Kirana Muslidatun itu berharap SKPD lebih solid dalam berperan membangun Kota Jogja menjadi lebih baik. Menurutnya, dengan fokus pemberdayaan masyarakat, pekerjaan umum, dan lingkungan hidup maka proses pemberdayaan masyarakat dapat berjalan sinergi.

Menurutnya, keberadaan seorang pemimpin bukan terletak pada perannya semata. Pemimpin lebih menjalankan sistem di masyarakat dengan tuntutan yang semakin kompleks.

Haryadi berharap rasa kekeluargaan di SKPD, kecamatan, dan lurah mampu menjalankan sistem dengan sinergi dengan selaras. "Itu sesuai dengan adanya program pelimpahan kewenangan yang sudah berjalan setahun," jelasnya.

Duet yang saat kampanye pilkada 2011 lalu mengusung slogan Hati ini ingin membuka lembaran baru memasuki pergantian 2014. Mereka bakal fokus bekerja dengan penekanan peningkatan daya saing masyarakat Kota Jogja.

Haryadi mengakui belum ada proyek pembangunan yang bersifat monumental. Tapi, lanjutnya, kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan sudah mulai lebih baik. "Harus diusahakan," katanya.

Sepanjang 2013 kepemimpinan Haryadi dan Imam lebih fokus pada pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan inklusif. Selain itu, mereka juga fokus pada pengembangan pariwisata dan budaya.

Memasuki 2014, program mereka akan difokuskan pada pembangunan dengan penekanan pada pengembangan daya saing masyarakat di bidang kesejahteraan warga. Program lain yang juga menjadi prioritas yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Haryadi mencontohkan salah satu kebijakan Pemkot Jogka yang sudah terlihat yakni Kebijakan Umum Anggaran (KUA). Kebijakan ini menunjukkan dalam dua terakhir APBD Kota Jogja terus mengalami kenaikan. "Itu semua merupakan hasil kerja masyarakat dan seluruh jajaran PNS Kota Jogja," tegasnya.

Lurah Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Suprihastuti, mengatakan kebijakan yang dikeluarkan pemkot lebih mendorong setiap wilayah mandiri. Dia memberi contoh program pelimpahan kewenangan pembangunan, pelayanan kepada warga, dan pemberdayaan masyarakat. Semuanya dapat dilakukan dengan maksimal.

"Seperti program pengentasan kemiskinan dengan pemahaman pendekatan spritual dan pembinaan di masyarakat akar rumput sedikit banyak memiliki progres," ucapnya.

Meski demikian, Ketua Komisi A DPRD Kota Chang Wendryanto melihat ada sejumlah pekerjaan rumah yang harus dituntaskan duet HS dan IP. Dia meminta mereka tegas dalam menegakkan peraturan daerah (perda) memasuki 2014.

Menurutnya, penegakan perda menjadi persoalan dalam periode kepemimpinan HS dan IP.

"PR untuk kepala daerah yaitu masih banyak pelanggaran tower, reklame, dan toko jejaring yang dibiarkan oleh pemkot. Ayo, bangun Kota Jogja bersama. Tetapi jangan ada pelanggaran yang didiamkan saja," jelas Chang.

Di sisi lain, Chang memberikan apresiasi terkait sikap wali kota dalam menjalankan program blusukan. Menurutnya, program ini mampu mendekatkan pemkot ke masyarakat. "Bisa untuk mengetahui persoalan yang terjadi di masyarakat," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Haryadi menegaskan pemkot tetap komit dalam penegakan perda. Termasuk pelanggaran terkait tower. "Terus. Penertiban dilakukan untuk pelanggaran tower dan yang lain," kata dia. **(hrp/amd/nn)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005